

**IMPLEMENTASI NASKAH DRAMA *CICI MENI*
SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN SENI BUDAYA
UNTUK MENGEMBANGKAN RASA PERCAYA DIRI
SISWA KELAS VII SMP N 16 YOGYAKARTA**



**JURUSAN SENI DRAMA TARI DAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2018**

**IMPLEMENTASI NASKAH DRAMA *CICI MENI*
SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN SENI BUDAYA
UNTUK MENGEMBANGKAN RASA PERCAYA DIRI
SISWA KELAS VII SMP N 16 YOGYAKARTA**

SKRIPSI

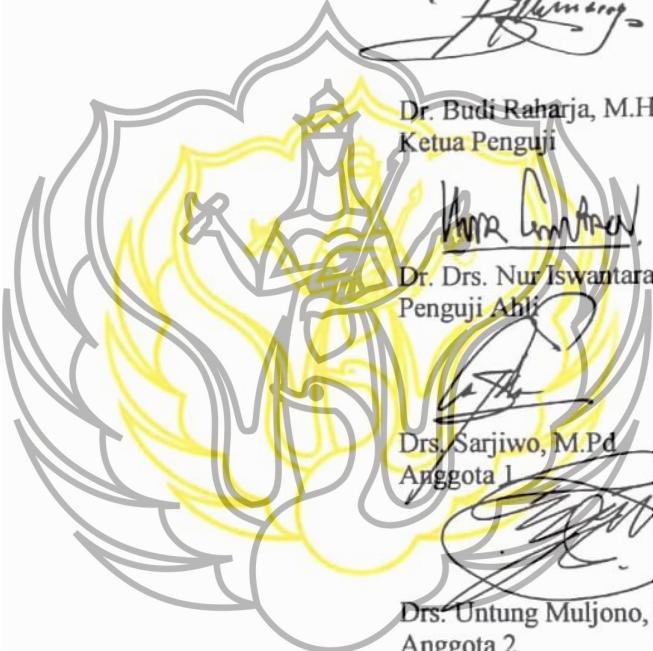
untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai kelulusan Sarjana S1
pada Jurusan Seni Drama Tari dan Musik





**JURUSAN SENI DRAMATARI DAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2018**


HALAMAN PENGESAHAN


Skripsi dengan judul “Implementasi Naskah Drama *Cici Meni* Sebagai Media Pembelajaran Seni Budaya Untuk Mengembangkan Rasa Percaya Diri Siswa Kelas VII SMP N 16 Yogyakarta” telah diterima oleh Tim Penguji Skripsi Jurusan Seni Drama dan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal 06 Juli 2018.




Dr. Budi Raharja, M.Hum
Ketua Penguji


Dr. Drs. Nur Iswantara, M.Hum
Penguji Ahli


Drs. Sarjiwo, M.Pd
Anggota 1


Drs. Untung Muljono, M.Hum
Anggota 2

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta




Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.
NIP. 19560630 198703 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Dinda Assalia Avero Pramasheilla

Nomor Mahasiswa : 1410001017

Program Studi : Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik

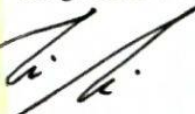
Fakultas : Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 06 Juli 2018

Yang membuat pernyataan




Dinda Assalia Avero P.

NIM: 1410001017



MOTTO

“La Tahzan, Innallaha Ma’ana” (Q.S At-Taubah: 40)

“Be thankful to Allah, and you’ll get more happiness.”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

Mama, Kunala Vera Dewi

Papa, Joko Pranoto, S.H

Adek, Sherin Adelia Avero Vanacova



KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasanya penyusun panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat-Nya kepada penyusun sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Implementasi Nsakah Drama *Cici Meni* Sebagai Media Pembelajaran Seni Budaya Untuk Mengembangkan Rasa Percaya Diri Siswa Kelas VII SMP N 16 Yogyakarta” dengan baik. terselesainya penyusunan skripsi ini merupakan salah satu tugas wajib yang harus dilaksanakan mahasiswa guna memenuhi salah satu persyaratan dalam menempuh pendidikan Program Studi Strata I Seni Drama Tari dan Musik, Jurusan Sendratasik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penyusun menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, Tugas Akhir ini tidak akan berjalan dengan baik. Oleh karena itu ucapan terimakasih penyusun sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum Rektor, Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai unsur pimpinan yang mengelola fasilitas dalam studi ditingkat institut.
2. Prof. Dr. Dra. Hj. Yudiaryani, M. A Dekan Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, sebagai unsur pelaksana akademik yang mengelola fasilitas dalam studi ditingkat fakultas.
3. Dr. Budi Raharja, M.Hum selaku Ketua Jurusan Sendratasik Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta sekaligus Ketua Penguji skripsi.
4. Drs. Sarjiwo, M.Pd selaku dosen penguji dan pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang bermanfaat dalam penulisan skripsi.

5. Drs. Untung Muljono, M.Hum selaku dosen pembimbing akademik, penguji dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang bermanfaat dalam penulisan skripsi.
6. Dr. Drs. Nur Iswantara, M.Hum selaku penguji ahli yang telah menguji dan memberikan evaluasi secara kritis sekaligus memberikan bimbingan.
7. Terimakasih pada dosen-dosen Sendratasik: Prof. Dr. Victor Ganap, M. Ed., Drs. Sarjiwo, M. Pd., Drs. Gandung Djadmika, M. Pd., Drs. A. Indrawati, M. Si., Drs. Haryanto, M. Ed., Heru Amrul Muarif, M.Pd, Purwosiwi Pandansari, M.Pd, Drs. Triyono, M.Sn, ibu Dila yang telah memberikan ilmunya selama penulis belajar di Program Studi Strata 1 Seni Drama Tari dan Musik, Jurusan Sendratasik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Drs. H. Sucipta, MM. selaku kepala SMP N 16 Yogyakarta yang telah mengizinkan proses implementasi naskah drama *Cici Meni*.
9. D.D Ratnasari, S.Pd selaku WaKa kurikulum SMP N 16 Yogyakarta yang telah bersedia menjadi narasumber.
10. Agus Wibawa selaku guru Seni Budaya SMP N 16 Yogyakarta yang bersedia membantu proses implementasi naskah drama *Cici Meni*.
11. Siswa yang terlibat dalam proses implementasi ini : Yechdea Ventolia Mays Gunawan, Rengganis Aji Pratiwi, Anna Putri Palupi Wulansari, Yolanda Elim Yadelia, R.A Aveliana Dyah Ayu, Lelika Kayala, Amanda Nayla, Seva Kirana, Aufar Darien, Dyah Ayuningtyas Swandaru, Muhammad Raffel Septyan, Mui, Zafran Ryan Gibran, dan Wilianto yang bersedia mengikuti proses implemetasi hingga selesai.

12. Orang tua dari para siswa, yang telah mengizinkan anaknya mengikuti proses ini, mau mengantarkan, serta mendukung anaknya.
13. Pak Santo, Pak Lilik, Pak Slamet selaku karyawan SMP N 16 Yogyakarta, bapak Alip selaku pengurus Joglo *Homestay*, serta ketua RW 07 yang telah menyediakan tempat latihan.
14. Teman-teman pemusik: R. Socha Madanabana, Avyana Destyasti Lintang, Putra Pradnya Kuwara Sakti, Pandu, Muhamad Julian Primayuda, Wahyu Padma Wardana, dan Sherin Adelia Avero Vanacova. yang telah segenap hati, jiwa, dan tenaga bermusik pada implementasi naskah ini.
15. Teman-teman tim produksi: Lupi, Sylva, Tiara, Indhi, Iga, Alfi, Utari, Andika, mas Azka dan Sugma yang sudah mau membantu dengan maksimal.
16. Tombo Ati, bapak Nyoman Cau, Alfi, Yudha, Syahron, Kukuh, Om Yaya serta Lintang yang telah meminjamkan alat musik.
17. Nuril, Anggi, Sunu, Gesang, Spag, dan Aushof yang sempat hadir untuk melihat proses pembelajaran.
18. Karyawan, serta teman-teman angkatan 2015-2017 jurusan Sendratasik ISI Yogyakarta.
19. Arrini, Abi, bang Albab, bu Ais, cik Wul, Dio, Fikri, Kak Mee, Kak Vita, Lek Dar, Mario, Mbak Zul, Meilina, Sophian, Gembuls, Lupi, Rangga, Reni, Rojex, Sasi, Sugma, Wiswus, dan Yutha teman-teman Sendratasik angkatan 2014. Telah memberi bantuan, keceriaan, saling berkeluh kesah, memberi saran, serta semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

20. Sylva Lundia Amaranatri, Sherin Adelia Avero Vanacova adik terhebat, tersayang, dan terbaik yang aku punya.
21. Bu Endang, Wek Danik, Om Diar, Simbok, Zafran, Raffi, Adhara, dan Jovin yang selalu ikut membantu membuat konsumsi untuk latihan, memberikan semangat, memberikan hiburan, serta ikut memberikan saran.
22. Wek Ta, dan Om Erwin, keluarga yang selalu memberikan dukungan, semangat, perhatian.
23. Ibu, atau nenekku tercinta yang tiada batas sabarnya menghadapiku, memberikan semangat, perhatian, dan mengajarkanku untuk bersungguh-sungguh dalam mengerjakan sesuatu.
24. Mama dan papaku tersayang, sosok yang selalu memberikan perhatian kepadaku melebihi apapun. Selalu berusaha memberikan yang terbaik untukku, mengajarkanku untuk selalu mengerjakan dan memberikan yang terbaik sesuai kemampuanku, mengajarkan tidak boleh menyerah.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi masyarakat pada umumnya, serta penyusun sendiri pada khususnya.

Yogyakarta, 06 Juli 2018

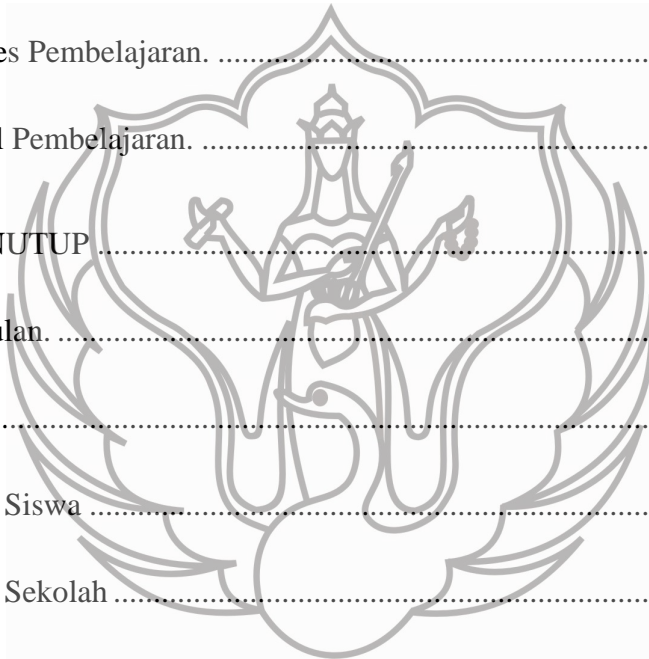
Penyusun

DAFTAR ISI

| | |
|----------------------------------|------|
| HALAMAN SAMPUL..... | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iii |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... | iv |
| MOTTO | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xiv |
| DAFTAR GAMBAR..... | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xvi |
| ABSTRAK..... | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 7 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 7 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 8 |
| E. Sistematika Penulisan..... | 8 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA..... | 10 |
| A. Kajian Teori..... | 10 |

| | |
|---|-----------|
| 1. Media Pembelajaran..... | 10 |
| 2. Metode Pembelajaran Seni di Tingkat SMP..... | 11 |
| 3. Metode Pembelajaran Drama..... | 14 |
| 4. Pengertian Percaya Diri | 16 |
| B. Penelitian Relevan. | 23 |
| C. Kerangka Berfikir. | 24 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 27 |
| A. Objek Penelitian..... | 27 |
| B. Subjek Penelitian..... | 27 |
| C. Tempat dan Jadwal..... | 28 |
| D. Jenis dan Sumber Data..... | 31 |
| E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data..... | 31 |
| 1. Observasi..... | 31 |
| 2. Wawancara..... | 32 |
| 3. Studi Pustaka..... | 32 |
| 4. Dokumentasi | 33 |
| F. Teknik Validasi dan Analisis Data..... | 33 |
| G. Indikator Capaian Peneliti..... | 35 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 36 |

| | |
|---|-----|
| A. Hasil Penelitian..... | 36 |
| 1. Analisis Naskah..... | 36 |
| 2. Implementasi Naskah Drama <i>Cici Meni</i> | 87 |
| 3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Proses Pembelajaran..... | 114 |
| 4. Strategi Pembelajaran..... | 123 |
| B. Pembahasan..... | 124 |
| 1. Proses Pembelajaran..... | 124 |
| 2. Hasil Pembelajaran..... | 127 |
| BAB V PENUTUP..... | 136 |
| A. Kesimpulan..... | 136 |
| B. Saran..... | 139 |
| 1. Bagi Siswa..... | 139 |
| 2. Bagi Sekolah..... | 140 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 141 |
| LAMPIRAN..... | 145 |



DAFTAR TABEL

| | |
|--|-----|
| Tabel 1. Jadwal Penelitian | 30 |
| Tabel 2. Dimensi Penokohan Anak-anak Naskah Drama <i>Cici Meni</i> | 53 |
| Tabel 3. Dimensi Penokohan Raksasa Naskah Drama <i>Cici Meni</i> | 54 |
| Tabel 4. Dimensi Penokohan Warga Naskah Drama <i>Cici Meni</i> | 54 |
| Tabel 5. Tingkat Percaya Diri Siswa | 132 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|-----|
| Gb. 1. Gambar Bagan Kerangka Berfikir | 26 |
| Gb. 2. Notasi Yang Dinyanyikan Otub | 70 |
| Gb. 3. Notasi Dialog Yang Dinyanyikan Ibu Guru Dan Murid..... | 71 |
| Gb. 4. Notasi Dialog Yang Dinyanyikan Teman-Teman Untuk Mengundang <i>Cici Meni</i> | 71 |
| Gb. 5. Notasi Dialog Yang Dinyanyikan <i>Cici Meni</i> | 71 |
| Gb. 6. Foto Saat Siswa Pemeran Otub Menyanyi..... | 71 |
| Gb. 7. Foto Saat Siswa Menyanyi Sambil Menari Adegan Sekolah | 72 |
| Gb. 8. Foto Saat Siswa Menyanyi Sambil Menari Adegan Penangkapan Yaksa. 73 | |
| Gb. 9. Foto Adegan Siswa Menari, Hasil Dari Metode Imitasi..... | 100 |
| Gb. 10. Foto Saat Siswa Mengeksplorasi Ekspresi Wajah..... | 101 |
| Gb. 11. Foto Saat Siswa Latihan Membangun Karakter Centil Yaksa..... | 106 |
| Gb. 12. Foto Tata Rias Dan Busana <i>Cici Meni</i> | 110 |
| Gb. 13. Foto Interaksi <i>Cici Meni</i> Dan Ibu Guru | 112 |
| Gb. 14. Foto Saat Pembelajaran Di Lapangan Smp N 16 Yogyakarta | 125 |
| Gb. 15. Foto Saat Pembelajaran Di Lapangan Smp N 16 Yogyakarta | 126 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|-----|
| Lampiran 1. Sinopsis <i>Cici Meni</i> | 145 |
| Lampiran 7. Izin Penelitian..... | 146 |
| Lampiran 3. Naskah Drama <i>Cici Meni</i> | 147 |
| Lampiran 4. Notasi Musik | 152 |
| Lampiran 5. Pola lantai | 157 |
| Lampiran 6. <i>Blocking</i> | 165 |
| Lampiran 7. Dokumentasi..... | 168 |



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengungkap proses implementasi naskah drama *Cici Meni* untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa. Naskah drama *Cici Meni* dipilih sebagai salah satu alternatif media pembelajaran Seni Budaya yang terintegrasi yaitu seni drama, tari, dan musik.

Metode penelitian yang digunakan dalam proses implementasi naskah drama *Cici Meni* ialah deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII SMP N 16 Yogyakarta yang terlibat dalam pembelajaran naskah drama *Cici Meni*. Objek penelitian adalah mata pelajaran Seni Budaya. Pelaksanaan penelitian dilakukan di SMP N 16 Yogyakarta. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa siswa dapat berkembang rasa percaya dirinya dengan berlatih peran yang ada pada naskah drama *Cici Meni*. Sejumlah 15 terlibat dalam proses pembelajaran ini, 8 diantaranya menyatakan percaya diri lebih meningkat. Peningkatan rasa percaya diri siswa, berdampak pada aktivitas kesehariannya.

Kata Kunci : Implementasi, *Cici Meni*, Percaya Diri.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum 2013 (kurtilas) merupakan kurikulum baru yang dirancang untuk mengembangkan sistem pendidikan di Indonesia. Mengacu pada pendidikan terstandar, digunakan sistem standar nasional sebagai kualitas minimal warganegara. Sistem ini digunakan agar pendidikan warganegara Indonesia dapat meningkat dan menjadikan negara ini lebih maju. Berbasis pada kompetensi, diharapkan siswa dapat mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara total (tidak parsial) (Yani, 2014: 92). Artinya ialah siswa diharapkan untuk dapat mengkolaborasikan sikap, pengetahuan, dan keterampilannya sebagai salah satu bekal dalam menjalani kehidupan bermasyarakat. Untuk dapat mewujudkan pendidikan yang terstandar dan berbasis kompetensi, diperlukan adanya mata pelajaran sebagai pengalaman siswa. Menurut Yani, nama mata pelajaran yang digunakan sesuai dengan nama disiplin ilmu (2014: 92). Contohnya ialah mata pelajaran Seni Budaya yang mengajarkan tentang seni dan budaya yang ada di Indonesia.

Pada Kurikulum 2013, Seni Budaya diharapkan mampu menjadi mata pelajaran yang memberikan pengalaman siswa lewat beragam karya seni. Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, Seni Budaya dibagi menjadi 4 pokok pembahasan seni yakni seni rupa, seni musik, seni teater, dan seni tari. Siswa diajarkan untuk mengapresiasi dan mengekspresikan diri melalui 4 cabang seni

tersebut. Dimaksudkan agar siswa dapat menjadi pribadi yang memiliki berbagai kompetensi keahlian sebagai bekal untuk kehidupannya.

Pada silabus mata pelajaran Seni Budaya, disebutkan bahwa “karakteristik pembelajaran Seni Budaya yang menjawab tantangan abad 21 harus memperhatikan kebutuhan daerah dan siswa, sehingga mata pelajaran ini dapat menjadi filter dari masuknya kebudayaan asing sekaligus mendorong siswa untuk memiliki kearifan terhadap budaya lokal atau budaya masyarakat setempat” (2016: 1). Seni Budaya memiliki peran yang penting terhadap perkembangan dan kebutuhan siswa. Mengunggulkan kearifan budaya lokal, akan membuat siswa lebih mengenal kebudayaannya daripada kebudayaan bangsa lain.

Contoh kearifan budaya lokal ialah bahasa daerah, tarian, lagu, kekayaan alam, hingga budaya suatu daerah. Salah satu materi yang mengunggulkan kearifan budaya lokal ialah seni teater. Diawali dengan proses mengapresiasi, menganalisa, hingga mengembangkan ketrampilannya. Pada tahap analisa, siswa dapat menganalisa struktur (tema, alur, pemokohan) dan tekstur (dialog, suasana, spektakel) naskah, memerankan sesuai yang ada pada naskah, hingga pada bentuk pementasan.

Berawal dari mata kuliah Studi Orientasi Profesi, muncul rasa ingin mengembangkan mata pelajaran Seni Budaya yang ada di SMP N 16 Yogyakarta. Mata pelajaran Seni Budaya di SMP N 16 Yogyakarta belum membahas seni teater. Hal ini berkaitan dengan kebijakan penyelenggaraan proses pembelajaran yang diberikan pada sekolah, sekolah dapat memilih sedikitnya 2 dari 4 cabang seni. SMP N 16 Yogyakarta memilih pembelajaran difokuskan pada seni musik

dan seni rupa. Adapun penyampaian materi seni teater oleh guru mata pelajaran Seni Budaya hanya sebatas pengetahuan saja, belum pada contoh konkrit dan penerapan pemahaman siswa pada sebuah pertunjukan teater.

SMP N 16 Yogyakarta atau yang dulu disebut dengan SLTP N 16 Yogyakarta ini telah memperoleh predikat Sekolah Standar Nasional dari Direktur Pembinaan SMP Dirjen Dikdasmen Depdiknas dengan nomer SK 1393/C3/DS/2008 pada tahun 2008. Dapat dikatakan bahwa sekolah ini merupakan salah satu sekolah populer yang ada di Kota Yogyakarta. SMP N 16 Yogyakarta adalah salah satu mitra kerja dari Jurusan Sendratasik, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Sekolah ini menggunakan Kurikulum 2013 sebagai pedoman dalam aktivitas belajar mengajar. Berkaitan dengan kurikulum yang digunakan dan terbatasnya materi pembelajaran seni teater dalam kelas, belum sesuai. Ditambah dengan sifat silabus Seni Budaya yang fleksibel, kontekstual dan memberikan kesempatan pada guru untuk lebih mengembangkan pembelajaran. Dijelaskan pada silabus mata pelajaran Seni Budaya, guru diharapkan kreatif dalam pengembangan materi, pengelolaan proses pembelajaran, penggunaan metode dan model pembelajaran, yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi masyarakat serta tingkat perkembangan kemampuan siswa (2016: 2).

Pembelajaran tidak hanya mengenai guru, dan kurikulum saja, tetapi juga siswa. Ketika dilakukan praktik mengajar materi seni teater, siswa tidak seantusias jika diajak menyanyikan lagu-lagu populer. Dalam masalah ini, yang dimaksud lagu populer adalah lagu-lagu baru yang sedang populer. Contohnya ialah lagu

Kanca Mesra, Ditinggal Rabi, Bojoku Galak yang dipopulerkan oleh grup NDX. Ketertarikan siswa terhadap lagu populer tidak sepenuhnya salah, fenomena ini disebabkan karena seni yang lain tidak terlalu muncul dalam berbagai media seperti halnya lagu populer. Saat dilakukan pengamatan, siswa terlihat malu jika diminta bermain peran.

Berdasarkan beberapa masalah, timbul keinginan untuk mengembangkan seni teater dalam mata pelajaran Seni Budaya, agar sesuai dengan Kurikulum 2013 tidak dapat dihindarkan. Pengembangan tersebut dilakukan dengan cara memperlihatkan sebuah video berupa pementasan naskah drama *Cici Meni* dengan format seni drama, tari, dan musik. Naskah drama *Cici Meni* ini akan digunakan sebagai media pembelajaran siswa untuk mengapresiasi salah satu karya seni teater. Tidak terbatas pada mengapresiasi, siswa juga diajak untuk berlatih memainkan setiap peran yang ada dalam naskah *Cici Meni* hingga pada bentuk pementasan.

Keprihatinan terhadap budaya dongeng, membuat sebuah pemikiran untuk menjadikan sebuah dongeng keluarga dengan judul *Cici Meni* sebagai bahan pembelajaran. Menurut Huck, Hepler, dan Hickman dalam Ardini, “dongeng adalah segala bentuk narasi baik itu tertulis atau oral, yang sudah ada dari tahun ke tahun. *“all forms of narrative, written, or oral, which have come to be handed down through the years”* (2012). Dongeng juga merupakan budaya cerita lisan di Indonesia, dengan ciri khas diwariskan dari generasi ke generasi. Fenomena mengenai kurangnya minat terhadap dongeng terlihat dari berkurangnya siswa yang mengenal dongeng.

Dongeng sebenarnya dapat menjadi salah satu materi ajar pada standar kompetensi seni teater yang terdapat dalam silabus mata pelajaran Seni Budaya yakni mementaskan fragmen sesuai konsep, teknik, dan prosedur. Naskah drama yang akan dimainkan tidak harus selamanya dibuat oleh siswa, melainkan juga bisa diambil dari dongeng sederhana. Contohnya adalah dongeng keluarga, seperti cerita *Cici Meni*.

Cici Meni merupakan sebuah dongeng keluarga yang hanya dikenal oleh keluarga Gondo Atmodjo, seorang warga di kampung Kumendaman, Kelurahan Suryodiningratan, Kecamatan Mantrijeron, Kota Yogyakarta (wawancara pada tanggal 8 Oktober 2017, diijinkan untuk dikutip). Kisah ini menceritakan tentang anak kecil dan *buta* (raksasa). Berkisah tentang *buta* meminta pajak dawet cendol setiap hari pada ibu *Cici Meni*, hingga suatu hari saat musim hujan ibu *Cici Meni* tidak memberi pajak kepada *buta*. *Buta* yang kehausan akan dawet tersebut murka dan memakan *Cici Meni*.

Berkaitan dengan cerita asli dan seiring perkembangan zaman, cerita tersebut sedikit diubah. Pengubahan cerita ini didasari oleh subjek yang akan dipilih, yakni siswa tingkat VII Sekolah Menengah Pertama. Kata *buta* yang memiliki konotasi negatif, karena dikenal dengan seorang raksasa yang berbadan besar, tamak, arogan, dan egois. Hal tersebut membuat adanya perubahan sudut pandang *buta* yang tamak menjadi *buta* yang baik. Perubahannya karena ada pesan yang ingin disampaikan, yaitu jangan hanya menilai seseorang dari luarnya saja, karena semua pasti ada sebabnya. Cerita yang awal mulanya hanya berupa dongeng lisan, kini dibuat menjadi sebuah karya seni pertunjukkan berjudul *Cici*

Meni. Merupakan hasil pembelajaran mata kuliah Penciptaan Seni II di Jurusan Sendratasik, Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta. Ketertarikan yang mendasari sebuah dongeng dibuat menjadi seni pertunjukan adalah keinginan untuk membuat dongeng keluarga dapat dikenal oleh khalayak umum.

Karya ini dipilih untuk mengembangkan seni teater di SMP N 16 Yogyakarta karena muatan yang terdapat di dalamnya. Contohnya keragaman budaya pada seni pertunjukan *Cici Meni* yang ada di Nusantara, seperti lagu Butet, Sing-Sing So dan Janger. Pesan lain yang ingin disampaikan kepada siswa hendaknya lebih menghafal lagu daerah daripada lagu populer. Siswa akan diajarkan mengenai pentingnya tolong-menolong, serta kekurangan dari menilai orang hanya dari penampilannya saja. Pesan yang disampaikan tidak secara langsung ada dalam dialog dengan tujuan agar siswa mampu menganalisa jalinan pesan dalam setiap dialog.

Siswa yang terlibat dalam pembelajaran naskah drama *Cici Meni* berjumlah 15 orang. Jumlah didasarkan pada tokoh-tokoh yang ada dalam naskah. Kriteria pemilihan siswa yakni siswa yang belum terlatih, guna memberikan pengalaman kepada siswa dalam bermain peran. Sikap siswa juga menjadi kriteria dalam pemilihan, yakni siswa yang kurang percaya diri. Diharapkan dengan adanya pembelajaran ini siswa dapat turut serta menunjukkan kemampuan yang dimilikinya. Tolok ukur rasa percaya diri siswa berupa pementasan, dengan indikator siswa dapat tampil meyakinkan sesuai tokoh yang diperankan.

Pada buku Seni Budaya kelas VII yang dipakai oleh SMP N 16 Yogyakarta sebagai bahan ajar, terdapat tugas untuk mempelajari sebuah naskah hingga pada

perannya (Kemendikbud RI. 2016: 205-206). Oleh karena itu, pembelajaran akan ditujukan bagi siswa kelas VII SMP N 16 Yogyakarta. Mengacu pada bidang ilmu penelitian yang sedang dilakukan yakni seni drama, tari, dan musik (Sendratasik), penelitian ini akan berpusat pada implementasi naskah drama *Cici Meni*. Dalam penelitian tugas akhir (TA) ini, istilah teater dan drama akan digunakan secara simultan untuk konteks bidang ilmu Sendratasik dengan fokus drama. Pembahasan komponen-komponen teater dalam pementasan fragmen akan disampaikan sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Dengan demikian, penelitian tugas akhir ini berupa implementasi naskah drama *Cici Meni* untuk menumbuhkembangkan rasa percaya diri pada siswa kelas VII di SMP N 16 Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, dapat disimpulkan rumusan masalah: “Bagaimana implementasi naskah drama *Cici Meni* sebagai media pembelajaran Seni Budaya untuk mengembangkan rasa percaya diri siswa kelas VII SMP N 16 Yogyakarta?”

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi naskah drama *Cici Meni* sebagai media pembelajaran Seni Budaya untuk mengembangkan rasa percaya diri siswa kelas VII SMP N 16 Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat:

- a. Menumbuhkembangkan rasa percaya diri siswa dalam berperan.
- b. Menyumbangkan hasil pembelajaran sebagai temuan yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan seni.

2. Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat:

- a. Menjadikan hasil penelitian sebagai model pembelajaran seni drama, tari dan musik yang terintegrasi.
- b. Menambah pembelajaran baru dan menarik bagi pembelajaran siswa berupa media pembelajaran yang siap untuk dijadikan bahan ajar siswa.

E. Sistematika Penulisan

Hasil dari penelitian ini akan dilaporkan dalam bentuk skripsi dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

1. Bab I yakni Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
2. Bab II yakni tinjauan pustaka berupa landasan teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.
3. Bab III berisikan mengenai metode penelitian yang dibagi menjadi 7 subbab yakni objek penelitian, subjek penelitian, tempat dan jadwal, jenis dan sumber data, teknik dan instrumen pengumpulan data, teknik validitas dan analisis data, serta indikator capaian peneliti.

4. Bab IV merupakan hasil penelitian hingga pembahasan. Hal yang penting dalam bab IV ialah hasil dan pembahasan implementasi naskah *Cici Meni* pada siswa kelas VII di SMP N 16 Yogyakarta.
5. Bab V atau penutup berisi mengenai kesimpulan penelitian ini dan rekomendasi bagi berbagai pihak.

